

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Indonesia merupakan negara kepulauan yang memiliki luas perairan dua per tiga dari luas wilayah Indonesia. Sebagai negara kepulauan, pelabuhan memiliki peran penting untuk melaksanakan distribusi barang dalam jumlah yang besar (Bowersox, 2002). Menurut Direktorat Jendral Pelabuhan Laut, pelabuhan adalah tempat yang terdiri atas daratan dan perairan dengan kegiatan batas batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan untuk tempat kapal berstandar, naik turun penumpang, bongkar muat barang berupa terminal dan tempat pelabuhan kapal, dilengkapi dengan fasilitas keselamatan dan keamanan pelayaran, kegiatan penunjang pelabuhan serta sebagai tempat perpindahan intra dan antar moda transportasi.

Pelabuhan merupakan salah satu fasilitas untuk kegiatan logistik. Pelabuhan dapat menghubungkan daratan dan lautan, sehingga kegiatan logistik yang meliputi transportasi dan penyimpanan dapat dilakukan oleh pelabuhan. Pelayanan yang baik dipelabuhan akan mendukung tujuan logistik untuk menyampaikan barang dalam jumlah yang cepat pada waktu yang dibutuhkan, dalam keadaan yang dapat digunakan , kelokasi yang dibutuhkan (Bowersox, 2002).

Pelabuhan di Indonesia dikelola oleh Badan Usaha Milik Negara, yaitu PT. PELINDO II (Persero). Perusahaan ini memiliki empat wilayah operasi, yang bertugas menyediakan dan mengusahakan jasa bertugas menyediakan dan mengusahakan jasa kepelabuhan. PT PELINDO II (Persero) memiliki wilayah operasi sebanyak 10 Provinsi dan mengelola 12 Pelabuhan. Salah satu Pelabuhan yang dikelola oleh PT PELINDO II (Persero) adalah Pelabuhan Teluk Bayur yang memiliki peran sebagai salah satu gerbang perekonomian Indonesia bagian Barat dan satu-satunya pelabuhan laut yang teramai dan terbesar di Sumatera Barat. Pelabuhan ini menjadi pelabuhan niaga terpenting yang ikut membangun sektor perekonomian Provinsi Sumatra Barat dan sekitarnya.

Fungsi pelabuhan Teluk Bayur saat ini telah mulai bergeser menjadi pelabuhan angkutan barang sedangkan aktifitas pelabuhan untuk angkutan orang mengalami penurunan secara drastis karena kalah bersaing dengan transportasi udara. Komoditi utama di Pelabuhan Teluk Bayur adalah batubara, semen, pupuk, gambir, karet, dan minyak sawit mentah (CPO), dan aspal curah, dll. Dalam rangka peningkatan kualitas dan pelayanan perlu dilakukan pengukuran kinerja di pelabuhan Teluk Bayur. Pengukuran kinerja dapat dinilai kemampuan pelabuhan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan, menentukan kekuatan dan kelemahan yang dimiliki oleh Pelabuhan Teluk Bayur dan Target peningkatan Kinerja pelabuhan kedepannya.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka penulis dapat merumuskan beberapa masalah :

1. Bagaimana penilaian indikator kinerja logistik di PT. Pelabuhan Indonesia II (PERSERO) cabang Teluk Bayur tahun 2016.
2. Bagaimana metode penilaian indikator kinerja logistik di PT. Pelabuhan Indonesia II (PERSERO) cabang Teluk Bayur tahun 2016.
3. Bagaimana Karakteristik penilaian indikator kinerja logistik di PT. Pelabuhan Indonesia II (PERSERO) cabang Teluk Bayur tahun 2016.

1.3 TUJUAN MAGANG

Selain bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan studi Program Diploma III, penulis juga ingin mencapai beberapa tujuan dalam kegiatan magang ini diantaranya adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana penilaian Indikator kinerja logistik di PT. Pelabuhan Indonesia (PERSERO) cabang Teluk Bayur tahun 2016.
2. Untuk mengetahui Bagaimana metode penilaian indikator kinerja logistik di PT. Pelabuhan Indonesia II (PERSERO) cabang Teluk Bayur tahun 2016.

3. Untuk mengetahui Bagaimana Karakteristik indikator kinerja logistik di PT. Pelabuhan Indonesia II (PERSERO) cabang Teluk Bayur tahun 2016.

1.4 MANFAAT PENELITIAN

Berdasarkan tujuan magang dan berbagai kegiatan yang dilakukan ditempat kerja, maka penulis juga memperoleh manfaat yang tidak ditemukan secara langsung dibangku perkuliahan. Adapun manfaat yang diperoleh selama magang adalah

1. Penulis dapat merasakan suasana kerja yang sesungguhnya.
2. Penulis dapat merasakan suasana kerja yang kondusif dan kerja tim yang solid pada PT. PELABUHAN INDONESIA II (PERSERO) cabang Teluk Bayur .
3. Penulis dapat mengamati langsung berbagai macam bukti, dokumen, surat-surat lainnya yang sebelumnya hanya diketahui melalui teori dibangku perkuliahan.

1.5 TEMPAT DAN WAKTU MAGANG

Magang ini dilakukan pada PT. PELABUHAN INDONESIA II (PERSERO) cabang Teluk Bayur. Sesuai dengan jurusan sipenulis yaitu: Kesekretariatan/ Manajemen Perkantoran maka, penulis perlu mencari tempat magang yang sesuai dengan kriteria tersebut. Oleh karena itu penulis berencana akan melaksanakan program amata kuliah magang ini

sesuai dengan judul tugas akhir yang diajukan penulis yaitu :
“PENILAIAN INDIKATOR KINERJA LOGISTIK DI PT.
PELABUHAN INDONESIA II (PERSERO) CABANG TELUK
BAYUR TAHUN 2016”.

1.6 METODE PENGUMPULAN DATA

a. Data Primer

Pengumpulan data dilakukan melalui pembicaraan atau wawancara dengan pimpinan dan beberapa staf yang bekerja pada PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) cabang Teluk Bayur.

b. Data sekunder

Pengumpulan data dari berbagai sumber media seperti : buku, artikel yang sudah diterbitkan.

1.7 SISTEMATIKA PENULIS

Adapun sistematika penulisan laporan magang ini yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Menjelaskan latar belakang, perumusan masalah, tujuan magang, manfaat magang, tempat dan waktu magang, tempat pengumpulan data, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Landasan teori berhubungan meliputi hal hal yang berhubungan dengan penilaian indikator kinerja logistik pada PT.

PELABUHAN INDONESIA II (PERSERO) Cabang Teluk Bayur.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Menggambarkan tentang tujuan perusahaan, visi dan misi, struktur organisasi serta bentuk aktifitas kegiatan yang dilakukan PT. PELABUHAN INDONESIA II (PERSRO) cabang Teluk Bayur.

BAB IV PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan dibicarakan tentang penilaian indikator kinerja logistik di PT. PELABUHAN INDONESIA II (PERSERO) cabang Teluk Bayur.

BAB V PENUTUP

Pada bagian ini merupakan Bab penutup yang berisikan tentang kesimpulan dari keseluruhan kajian dan kemudian dilengkapi dengan saran saran yang bersifat membangun.

